



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**  
**LAPORAN SINGKAT**  
**BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2023 – 2024
Masa Persidangan	: II
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Jumat, 1 Desember 2023
Waktu	: Pukul 09.30 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Dubes, Gedung Nusantara III Lt. 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Duta Besar Kazakhstan untuk Indonesia; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. H. Fadli Zon / Ketua BKSAP (F-PGerindra/A-86)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. H.E. Mr. Serzhan Abdykarimov / Duta Besar Republik Kazakhstan untuk Republik Indonesia 2. Mr. Arnur Tanbay / Counselor Kedutaan Besar Republik Kazakhstan untuk Indonesia 3. Mr. Baurzhan Zhapparov / Sekretaris Pertama Kedutaan Besar Republik Kazakhstan untuk Indonesia 4. Endang Dwi Astuti/ Kepala Bagian Set. KSB 5. Tenaga Ahli BKSAP 6. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP

## **I. Pendahuluan**

Ketua BKSAP DPR RI Dr. H. Fadli Zon (F-PGerindra/A-86) selaku Ketua Rapat menerima kedatangan Duta Besar Republik Kazakhstan untuk Republik Indonesia, H.E. Mr. Serzhan Abdykarimov di Ruang Dubes Gedung Nusantara III Lt.2 DPR RI Jakarta pada pukul 11.00 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

## II. Kesimpulan / Keputusan

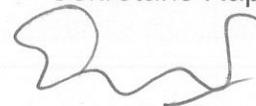
1. Ketua BKSAP menyambut baik kehadiran Duta Besar Kazakhstan untuk Indonesia di Gedung Nusantara III Lt. 2 serta memberikan selamat atas penempatan Duta Besar Kazakhstan di Indonesia. Diharapkan dengan adanya Duta Besar Kazakhstan yang baru dapat berkontribusi dalam penguatan hubungan bilateral Indonesia – Kazakhstan pada berbagai bidang, termasuk dalam kerja sama antar parlemen dan saling dukung dalam berbagai forum internasional.
2. Ketua BKSAP menyampaikan bahwa BKSAP telah mengadakan kunjungan ke Astana dalam beberapa waktu yang lalu, pada pertemuan tersebut, BKSAP berkesempatan bertemu dengan Kelompok Persahabatan Parlemen Kazakhstan – Indonesia dan Komisi Luar Negeri Parlemen Kazakhstan.
3. Indonesia – Kazakhstan memiliki hubungan yang telah lama terjalin sejak kemerdekaan Kazakhstan, namun hubungan tersebut masih dapat terus ditingkatkan lagi guna memberikan manfaat yang lebih bagi kedua negara. Indonesia dan Kazakhstan
4. Duta Besar berterima kasih atas penerimaan yang hangat oleh Ketua BKSAP dan berharap agar hubungan bilateral Indonesia dan Kazakhstan dapat terus berkembang. Pertemuan ini merupakan pertemuan perdana antara Duta Besar Kazakhstan dengan BKSAP DPR RI.
5. Terkait *Parliamentary Friendship Group*, Ketua BKSAP menyampaikan bahwa DPR RI telah membentuk GKSB DPR RI – Parlemen Kazakhstan sejak beberapa periode lalu. Kedepannya diharapkan agar GKSB Kazakhstan dapat aktif bergerak memperkuat hubungan bilateral antara kedua negara.
6. Duta Besar juga berharap agar Parlemen Kazakhstan dan DPR RI dapat mengintensifikasi hubungan dan saling kunjung antara komisi / komite di parlemen. Duta Besar siap mendukung penguatan hubungan antar-parlemen kedua negara yang juga meliputi kunjungan resmi antar petinggi parlemen kedua negara, kunjungan *friendship group*, dan pertemuan antar komisi, serta saling dukung antara parlemen dalam forum – forum internasional.
7. Duta Besar memiliki kedekatan tersendiri dengan Indonesia dan dapat berbahasa Indonesia. Duta Besar juga menyampaikan Kazakhstan memiliki banyak kesamaan dengan Indonesia dalam aspek agama, ekonomi dan Bahasa (800 kata). Kazakhstan juga merupakan negara yang multietnis dan berharap agar Indonesia dan Kazakhstan dapat berbagi pengalaman dan praktik terbaik. Salah satu aspek yang dapat menunjang kerjasama tersebut juga dengan dialog antar-agama.

8. Kerjasama perhubungan dan pariwisata dalam bentuk penerbangan langsung dari Almaty ke Bali, Kerjasama budaya dalam bentuk photo exhibition yang dapat diadakan di Gedung DPR RI untuk merayakan 30 tahun terbentuknya hubungan diplomatik antara RI – Kazakhstan.
9. Duta Besar juga memberikan undangan kepada Ketua BKSAP dan GKSB DPR RI – Parlemen Kazakhstan untuk menghadiri resepsi perayaan hubungan diplomatik antara RI – Kazakhstan.
10. Saat kunjungan diplomasi BKSAP ke Kazakhstan, Ketua BKSAP memberikan masukan kepada Parlemen Kazakhstan untuk menjadi observer AIPA. Indonesia merupakan negara yang memiliki pengaruh besar di Asia Tenggara dan Kazakhstan berharap agar Indonesia dapat mendukung penguatan kerjasama Kazakhstan dengan ASEAN.
11. Ketua BKSAP menyampaikan bahwa Indonesia dapat belajar banyak dari Kazakhstan terkait pemindahan ibu kota. Pembangunan kota dan infrastruktur Astana berhasil dan dapat menarik Masyarakat untuk pindah.
12. Kazakhstan dan Indonesia sedang dalam finalisasi perjanjian kerjasama perlindungan investasi dan *double taxation avoidance* (DTA). Kedua negara juga berpotensi memiliki kerjasama / MoU untuk sister city antar Nusantara – Astana.
13. Mengundang BKSAP dan GKSB DPR RI – Parlemen Kazakhstan untuk Working Lunch / Dinner.

### III. Penutup

Pertemuan ditutup dengan penyerahan cinderamata dan foto bersama, serta berakhir pada pukul 12.00 WIB.

Jakarta, 1 Desember 2023  
a.n. Ketua Rapat  
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.  
NIP. 197206221999032001